

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode penelitian *Cross Sectional*, yaitu metode penelitian yang mengumpulkan data dari suatu populasi pada satu titik waktu atau dengan mengambil data pada saat ini juga. Penelitian ini menggambarkan bagaimana persentase kelengkapan informasi yang terdapat pada etiket obat di puskesmas berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pasien rawat jalan yang menerima obat yang disertai dengan etiket.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

###### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Anggita, 2018). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah etiket obat pasien rawat jalan yang lengkap dan terbaca dari poli umum.

###### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah etiket yang tidak terbaca.

Perhitungan sampel jika populasi tidak diketahui:

$$\text{Rumus: } n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- Z = Derajat kepercayaan (1,96)
- p = Estimasi Maksimal (0,5)
- q = Derajat penyimpangan 10% yaitu 0,1

$$\text{Sehingga didapatkan: } n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \sim 100 \text{ pasien}$$

Jumlah sampel adalah 96,04 pasien dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi, total sampel adalah sebesar 100 sampel untuk 4 puskesmas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* jenis *Convenience sampling*. Menurut (Sanusi, 2014) *convenience sampling* atau *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dapat digunakan sebagai sampel dengan faktor utamanya adalah pasien rawat jalan yang menerima obat disertai dengan etiket obat, yang berjumlah 100 responden. Jadi, pengambilan data untuk 1 puskesmas sebanyak 25 pasien dengan menggunakan teknik *Convenience sampling*, setelah satu puskesmas terpenuhi dilanjutkan dengan puskesmas berikutnya hingga tercapai 100 pasien, sehingga dalam 1 hari tidak dibatasi jumlah sampel.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Poli Umum di Empat Puskesmas Kota Metro yang terakreditasi paripurna yaitu Puskesmas

Tejoagung, Puskesmas Karangrejo, Puskesmas Ganjaragung dan Puskesmas Yosomulyo.

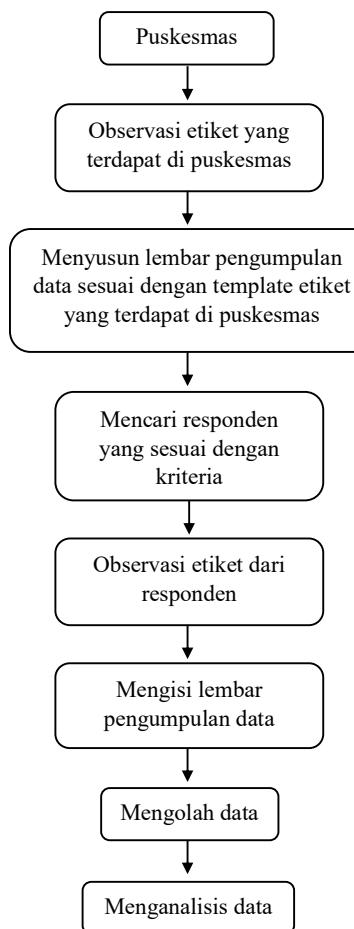
## 2. Waktu Penelitian

- Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025 – Juni 2025
- Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2025 – Juni 2025

## D. Pengumpulan Data

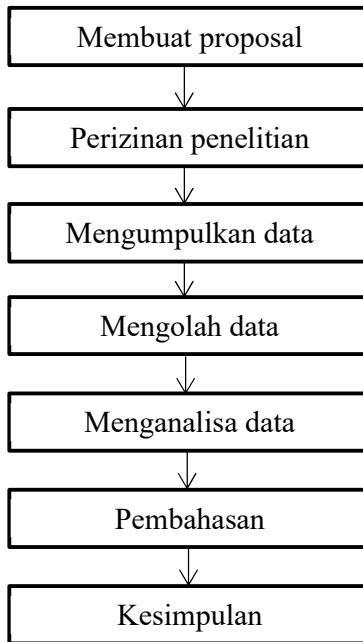
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data sekunder dari Etiket Obat Pasien Rawat Jalan Poli Umum Puskesmas Kota Metro tahun 2025 melalui observasi kemudian mengisi lembar pengumpulan data.

## E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

## F. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

## G. Pengolahan Data

### a. *Editing*

Hasil observasi yang telah dilakukan dikumpulkan untuk dilakukan proses editing yaitu pemeriksaan kembali data dari etiket obat pasien yang dimasukkan ke dalam lembar *checklist*.

### b. *Coding*

Setelah semua lembar *Checklist* yang didapatkan telah diedit, selanjutnya diberi kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis. Misalnya pada variabel Kelengkapan pengisian informasi pada etiket obat dilakukan *coding*, 0 = Tidak diisi, 1 = Diisi. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada entry data.

### c. *Entry Data atau Processing*

Data-data lembar *checklist* yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya dianalisis. Yaitu, mengisi kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan lembar *checklist*.

*d. Cleaning Data*

Apabila semua data selesai dimasukkan, lakukan pengecekan kembali data pada lembar *checklist* yang telah *dientry* ke dalam komputer untuk memastikan bahwa data sampel tersebut bebas dari kesalahan.

*e. Tabulating*

Setelah data *dientry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel.

## **H. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat, bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Wulandari, 2019).

a. Persentase keberadaan template etiket obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{juml template etiket obat}}{\text{jumlah puskesmas}} \times 100\%$$

b. Persentase kelengkapan pengisian informasi pada etiket obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah yang diisi}}{\text{Jumla keseluruha}} \times 100\%$$